

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI NANAS  
(*Ananas comosus*) DI DESA CINTA MANIS LAMA  
KECAMATAN BANYUASIN I**

**Oleh**

**HADI IHSAN HASYIM**



**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI NANAS  
(*Ananas comosus*) DI DESA CINTA MANIS LAMA  
KECAMATAN BANYUASIN I**

**Oleh**

**HADI IHSAN HASYIM**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Motto :**

*Manusia yang bermanfaat adalah ia yang selalu menghargai waktu*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada :*

*Ayahanda Alm. Syarif Usman dan Ibunda Sarkiah atas semua jerih payah dan doanya untukku menyelesaikan studi.*

*Kedua Saudaraku Afif Rahman Hakim dan Fahmi Ilman Halim yang selalu memberikan masukan serta motivasi sehingga terwujud skripsi ini.*

*Teman-teman seperjuanganku seluruh angkatan Agribisnis 2017.*

*Almamater hijauku.*

## RINGKASAN

**HADI IHSAN HASYIM.** Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Nanas (*Ananas comosus*) di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I (dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **YULLIAH PEROZA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan yang dilihat melalui paramater R/C dan BEP budidaya nanas yang berada di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode pengambilan sampel acak dimana petani yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian berjumlah 32 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang didapat dari lembaga-lembaga terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif-kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani yang dibudidayakan petani di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I dengan rata-rata pendapatan petani sebesar Rp. 16.542.329/Lg/MP kelayakan R/C sebesar 11,15 yang berarti layak untuk diusahakan, BEP Produksi 930/Buah/Lg/MP dan BEP Harga Rp. 560/Buah yang artinya budidaya nanas yang dilakukan petani di Desa Cinta Manis Lama layak untuk dilanjutkan.

## ***SUMMARY***

**HADI IHSAN HASYIM.** Financial Feasibility Analysis of Pineapple Farming (*Ananas comosus*) in Cinta Manis Lama Village, Banyuasin I District (supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **YULLIAH PEROZA**).

This study aims to determine income and location as seen through the parameters of R/C and BEP of cultivation in Cinta Manis Lama Village, Banyuasin I District. This research was carried out from August to October 2021. The research method used was survey. The farmer withdrawal method used was a random sampling method which was used as a sample in the research conducted by 32 people. The data collection method used in this study was direct observation and interviews with respondents by using tools in the form of a list of previously prepared questions and data obtained from related institutions that were related to this research. The method of data processing and data analysis used was descriptive qualitative-quantitative analysis.

The results showed that the farmer's farm in Cinta Manis Lama Village, Banyuasin I District, with an average farmer's income of Rp 18.879.611/Lg/MP feasibility R/C of 11.15 which means it is feasible to cultivate, Production BEP of 930/fruit/Lg/MP and BEP Price of Rp. 560/fruit which means that pineapple cultivation by farmers in Cinta Manis Lama Village deserves to be continued.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI NANAS  
(*Ananas comosus*) DI DESA CINTA MANIS LAMA  
KECAMATAN BANYUASIN I**

Oleh

**Hadi Ihsan Hasyim  
412017016**

Telah dipertahankan pada ujian 18 April 2022

Pembimbing Utama,

  
(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,

  
(Yulliah Peroza, S.P., M.Si)

Palembang, 10 Mei 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hadi Ihsan Hasyim  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 05 November 1999  
NIM : 412017016  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 11 April 2022



(Hadi Ihsan Hasyim)

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas Rahmat dan Ridho-Nyalah penulis berkesempatan mengerjakan skripsi dengan judul “**Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Nanas (*Ananas comosus*) di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I**” skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Yulliah Peroza, S.P.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Saya ucapkan terima kasih juga kepada keluarga, teman dan semua pihak yang telah membantu selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diperlukan dalam perbaikan di masa yang akan datang.

Wasalamualaikum wr wb.

Palembang, April 2022

Penulis



## **RIWAYAT HIDUP**

**HADI IHSAN HASYIM** dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 05 November 1999, merupakan anak ke tiga dari Ayahanda Syarif Usman dan Ibunda Sarkiah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2011 di SD Negeri 04 Banyuasin I, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMP Negeri 01 Banyuasin I, Sekolah Menengah Atas Tahun 2017 di SMA Negeri 01 Banyuasin I. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Agribisnis. Pada bulan Juli 2020 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pendopo Pali.

Pada Bulan Januari sampai Maret 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata Mandiri (KKN) Angkatan 55 di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Sumatera Selatan.

Pada bulan Agustus 2021 Penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Nanas (*Ananas comosus*) di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori.....	13
2.3 Model Pendekatan .....	29
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel .....	30
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1 Tempat dan Waktu .....	31
3.2 Metode Penelitian.....	31
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	31
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	33
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	34
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
4.1 Hasil .....	38
4.2 Pembahasan.....	52
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Tanaman Buah-buahan Tahunan di Sumatera Selatan Tahun 2018 – 2019.....	3
2. Produksi Tanaman Nanas di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 – 2020.....	4
3. Produksi Tanaman Nanas di Setiap Kecamatan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 – 2020 .....	5
4. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	11
5. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Golongan Umur di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I Tahun 2021 .....	41
6. Tingkat Pendidikan Formal Petani Responden di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I Tahun 2021 .....	42
7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I Tahun 2021 .....	43
8. Pengalaman Usahatani Nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I Tahun 2021 .....	44
9. Luas Lahan Usahatani Nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I Tahun 2021 .....	45
10. Rata-rata Total Biaya Produksi Pada Usahatani Nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I Tahun 2021 .....	46
11. Rata-rata Jumlah Produksi Nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I Tahun 2021 .....	47
12. Rata-rata Harga Nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I Tahun 2021 .....	48
13. Rata-rata Penerimaan Usahatani Nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I Tahun 2021 .....	48
14. Rata-rata Produksi, Total Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I Tahun 2021 .....	49

15. Kelayakan Usahatani Nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I Tahun 2021 .....	49
--	----

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Kelayakan Usahatani Nanas ( <i>Ananas Comosus</i> ) Di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I.....	29
2. Wawancara dengan Petani Nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I .....	81
3. Kebun Petani Nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I .....	82
4. Buah Nanas yang Telah di Panen.....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I.....	62
2. Identitas Petani Responden Pada Usahatani Nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I, 2021 .....	63
3. Penggunaan dan Rincian Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I, 2021.....	69
4. Rincian Biaya Pupuk Pada Usahatani Nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I, 2021 .....	70
5. Rincian Biaya Herbisida Pada Usahatani Nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I, 2021 .....	71
6. Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I, 2021 .....	77
7. Rincian Biaya Tetap dan Biaya Variabel Pada Usahatani Nanas di Desa Cinta Manis Kecamatan Banyuasin I, 2021 .....	78
8. Produksi dan Penerimaan Usahatani Nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I, 2021 .....	79
9. Pendapatan Pada Usahatani Nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I, 2021 .....	80
10. Dokumentasi Penelitian .....	81

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat potensial dalam memberikan sumbangsih terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional baik dari segi pendapatan maupun penyerapan tenaga kerja. Indonesia adalah negara dengan julukan agraris yang merupakan negara dengan sebagian penduduknya bekerja disektor pertanian. Di dalam sektor pertanian upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat indonesia dilakukan dalam pembangunan pertanian.

Arah pembangunan pertanian ialah untuk mewujudkan pertanian yang tangguh, maju, dan efisien yang dicirikan oleh kemampuan dalam mensejahterakan petani dan kemampuannya dalam mendorong pertumbuhan sektor terkait dan ekonomi secara keseluruhan. Sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Terutama perekonomian rakyat karena harus memenuhi kebutuhan pangan penduduk Indonesia yang terus meningkat (Winarno, 2013).

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana mengalokasikan sumberdaya (lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen) yang dimiliki petani untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Upaya petani dalam memperoleh keuntungan dilihat dari bagaimana petani menentukan, mengorganisasikan dan mengkoordinasikan penggunaan sumberdaya secara efektif dan efisien sehingga pendapatan yang diperoleh oleh petani lebih tinggi dari modal yang dikeluarkan (Wanda, 2015)

Menurut Ken (2015) tipe usahatani dapat dilihat dari berdasarkan komoditas yang diusahakan, seperti halnya usahatani jagung, usahatani padi, usahatani kambing dan lain-lain. Komoditas unggulan yang banyak dibudidayakan petani di Indonesia adalah hortikultura. Hortikultura berasal dari

bahasa Latin hortus (tanaman kebun) dan cultura/colere (budidaya), dan dapat diartikan sebagai budidaya tanaman kebun.

Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang potensial dalam memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi dan memegang peranan penting dalam sumber pendapatan petani, perdagangan, maupun penyerapan tenaga kerja. Pasar produk komoditas hortikultura bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan pasar di dalam negeri saja, melainkan juga sebagai komoditas ekspor yang dapat menghasilkan devisa negara. Di samping itu, konsumen juga menyadari bahwa produk hortikultura dapat memberikan manfaat yang begitu besar bagi kesehatan, estetika dan menjaga lingkungan hidup (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2015).

Subsektor hortikultura menjadi komponen yang sangat penting dalam pembangunan pertanian yang akan terus tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ini dapat dilihat dari beberapa jenis kelompok yang menunjang laju pertumbuhan ekonomi. Ada empat kelompok besar, yaitu tanaman buah-buahan, tanaman sayuran, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias. Salah satu jenis kelompok tanaman yang banyak dikonsumsi masyarakat yaitu buah-buahan dan salah satu produk unggulan yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan negara yakni nanas.

Nanas (*Ananas comosus*) merupakan tanaman semak yang berasal dari negara Brasilia (Amerika Selatan). Tanaman ini salah satu termasuk tanaman tahunan yang memiliki aroma, rasa, dan warna yang khas yang sangat disukai oleh sebagian masyarakat. Nanas sendiri menjadi tanaman buah tropis yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Umumnya tanaman ini bisa di jumpai disetiap perkarangan rumah yang berada dipedesaan dan menjadikan tanaman ini sebagai pagar halaman rumah atau pembatas pada setiap lahan yang dimiliki. Tanaman nanas menjadi komoditi unggulan disetiap masing-masing daerah di Indonesia salah satunya berada diprovinsi Sumatera Selatan.

Sumatera Selatan merupakan wilayah yang menempatkan sektor pertanian sebagai sektor utama penopang perekonomian daerah. Pada tahun 2013 lebih dari separuh penduduk Sumatera Selatan memiliki mata pencaharian sebagai petani,



yakni sebanyak 1.894.756 jiwa atau 54,69 persen. Jumlah petani ini sedikit menurun jika dibandingkan tahun 2012 yang mencapai 56,4 persen. Kondisi tersebut menyiratkan pula bahwa potensi ekonomi pertanian Sumatera Selatan tidak dapat dikesampingkan, sehingga aktivitas dan kinerjanya perlu ditingkatkan agar mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai salah satu provinsi Lumbang Pangan, Sumatera Selatan memiliki sumberdaya lahan yang cukup variatif, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak dan lahan kering. Dengan memiliki lahan yang begitu variatif wilayah Sumatera Selatan tentunya memiliki komoditas unggulan berupa tanaman buah, salah satu diantaranya yaitu nanas.

Tabel 1. Produksi Tanaman Buah-buahan Tahunan di Sumatera Selatan Tahun 2018-2019 (Ton)

No	Jenis Tanaman	Produksi (Ton)		Pertumbuhan
		2018	2019	%
1	Alpukat	28.902	38.266	32,4
2	Mangga	24.167	23.760	-1,7
3	Jeruk Siam	42.968	30.376	-29,3
4	<b>Nanas</b>	<b>134.894</b>	<b>179.845</b>	<b>33,3</b>
5	Duku	49.784	42.791	-14,0
6	Pisang	249.428	143.110	-42,6
7	Pepaya	21.081	17.817	-15,5
8	Durian	56.843	42.048	-26,0

Sumber : Statistik Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sumatera Selatan, 2020

Pada Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 produksi tanaman nanas di Sumatera Selatan menjadi penyumbang tanaman buah-buahan terbesar dengan jumlah produksi mencapai 179.845 ton atau dengan kontribusi sebesar 31,9 persen. Jika dibanding tahun 2018 produksi tanaman nanas mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 33,3 persen.

Tingkat produksi nanas yang besar di Sumatera Selatan didukung oleh beberapa daerah yang memproduksi tanaman ini dengan jumlah yang besar. Kabupaten penghasil nanas paling besar berasal dari Kabupaten Ogan Ilir,

Kabupaten Muara Enim, dan Kota Prabumulih dengan masing-masing produksi sebesar 147.572 ton, 20.471 ton dan 7.141 ton. (Statistik Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sumatera Selatan 2019).

Tabel 2. Produksi Tanaman Nanas di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2020 (Kuintal)

Kabupaten/Kota	Produksi Tanaman Nanas (Kuintal)		
	2018	2019	2020
Muara Enim	114.739	204.707	208.213
Musi Rawas	27.345	24.388	12.085
<b>Banyuasin</b>	<b>6.060</b>	<b>5.260</b>	<b>11.449</b>
Ogan Ilir	1.038.493	1.475.723	817.820
Pali	14.008	12.431	28.470
Prabumulih	138.138	71.407	95.522
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>1.338.783</b>	<b>1.793.916</b>	<b>1.173.559</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2021

Pada Tabel 2 diatas menunjukkan, pada tahun 2020 produksi nanas di Sumatera Selatan mengalami penurunan produksi dimulai dari tahun 2018 sebesar 1.338.783 kuintal kemudian mengalami peningkatan ditahun 2019 sebesar 1.793.916 kuintal dan mengalami penurunan ditahun 2020 sebesar 1.173.559 kuintal. Peningkatan produksi nanas terjadi pada salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan yaitu Kabupaten Banyuasin dimulai dari tahun 2018 sebesar 6.060 kuintal kemudian ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 5.260 kuintal dan ditahun 2020 meningkat sebesar 11.449 kuintal.

Kabupaten Banyuasin merupakan kabupaten yang memiliki topografi 80% wilayah datar berupa lahan rawa pasang surut dan rawa lebak yang dipengaruhi pola aliran sungai dan sisanya sekitar 20% merupakan lahan kering yang dimanfaatkan untuk perkarangan dan permukiman, perkebunan, ladang, dan pemanfaatan lainnya. Potensi pengembangan lahan yang begitu variatif dimanfaatkan petani untuk membudidayakan tanaman nanas pada tiap Kecamatan yang berada di Kabupaten Banyuasin. Hal ini bisa dilihat pada produksi tanaman nanas pada tahun 2018 – 2020.

Tabel 3. Produksi Tanaman Nanas di setiap Kecamatan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2020 (Kuintal).

Kecamatan	Produksi Tanaman Nanas (Kuintal)		
	2018	2019	2020
Betung	4.468,00	2.695,00	4.017,00
Suak Tapeh	60,00	14,00	24,00
Sembawa	19,00	15,00	4,00
<b>Banyuasin I</b>	<b>615,00</b>	<b>1.300,00</b>	<b>4.218,00</b>
Air Kumbang	219,00	1.006,00	2.761,00
Muara Padang	151,00	155,00	169,80
Muara Sugihan	111,00	19,00	14,00
Makarti Jaya	16,00	22,00	36,00
Air Saleh	78,00	17,00	20,00
Muara Telang	13,00	13,00	14,00

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2021.

Pada Tabel 3 diatas menunjukkan, produksi nanas di Banyuasin I setiap tahun mengalami peningkatan yaitu dapat dilihat dari tahun 2018 Kecamatan Banyuasin I dengan produksi tanaman nanas sebesar 615,00 kuintal/tahun dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 4.218,00 kuintal/tahun, yang menjadikan Kecamatan Banyuasin I menjadi kecamatan dengan tingkat produksi nanas tertinggi di wilayah Kabupaten Banyuasin. Sedangkan produksi nanas terendah yaitu terdapat di Kecamatan Sembawa dengan produksi setiap tahunnya menurun pada tahun 2020 dengan produksi 4,00 kuintal/tahun.

Salah satu desa yang ikut serta dalam memproduksi tanaman buah nanas di Kecamatan Banyuasin I adalah Desa Cinta Manis Lama. Desa Cinta Manis Lama memiliki luas wilayah 1914 Ha, terbagi dalam beberapa peruntukan yang dapat dikelompokkan seperti : fasilitas umum, pemukiman pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain. Penggunaan lahan pertanian di Desa Cinta Manis Lama seluas 495 Ha dengan berbagai macam tanaman palawija dan untuk tanaman

hortikultura yaitu nanas memiliki luas lahan 96 Ha (Pemerintahan Desa Cinta Manis Lama, 2021).

Dari hasil survei yang dilakukan sebagian penduduk Desa Cinta Manis Lama merupakan petani karet yang beralih membudidayakan tanaman nanas sebagai sumber pendapatan petani. Budidaya tanaman nanas dilakukan karena tanaman karet di daerah tersebut sudah banyak yang mengalami masa peremajaan dengan alasan tanaman karet yang dibudidayakan sudah tidak lagi produktif sehingga petani membongkar tanaman karet lalu mengganti tanaman tersebut dengan tanaman nanas. Menurut petani di Desa Cinta Manis Lama, budidaya nanas terbilang cukup mudah didalam segi perawatan dan budidaya nanas tersebut menjadi sumber penghasilan untuk mencukupi pendapatan petani di Desa tersebut.

Prospek utama petani di Desa Cinta Manis Lama membudidayakan tanaman nanas ialah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mendapatkan keuntungan yang lebih, dilihat dari pendapatan yang maksimal dengan pengeluaran yang optimal sehingga kegiatan budidaya tersebut dapat menguntungkan bagi petani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kegiatan budidaya tanaman nanas di Desa Cinta Manis Lama ini layak diusahakan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Analisis Kelayakan Usahatani Nanas (*Ananas comosus*) di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I** ”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar pendapatan usahatani nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I?
2. Bagaimana kelayakan usahatani nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I.
2. Untuk mengetahui Kelayakan usahatani nanas di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin I.

Adapun Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi untuk peneliti yang sejenis, serta dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas.
3. Sebagai bahan informasi bagi instansi dan pihak-pihak yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R dan K. S. 2014. *Buku Ajar Ilmu Usahatani*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Achmadi, A & Narbuko, C. 2012. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Agus Sucipto. 2011. *Studi Kelayakan Bisnis "Analisis Integratif dan Studi Kasus"*. UIN-Maliki Press, Malang.
- Amstrong, dan Kotler. 2003. *Dasar-dasar Pemasaran*. PT. Indeks Gramedia, Jakarta.
- Anoraga, Pandji. 2000. *Manajemen Bisnis*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Ardiansyah, R. 2010. *Budidaya Nanas*. PT Jepe press Media Utama, Surabaya.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Produksi Tanaman Buah-buahan Tahunan di Sumatera Selatan Tahun 2018-2019*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Produksi Tanaman Nanas di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2020*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2015. *Inovasi Hortikultura Pengungkit Peningkatan Pendapatan Rakyat*. IAARD Press, Jakarta, Indonesia.
- Danil, M. 2004. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Bireuen*. Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. IV No.7:9.
- Darsani, Y.R. & Subagio, H. 2016. *Usaha Tani di Lahan Rawa: Analisis Ekonomi dan Aplikasinya*. IAARD Press, Jakarta.
- Datika, W. 2017. *Motivasi Membangun Kebun Jeruk Keprok rgl (rimau gerga lebong) di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam (studi kasus sidarhan pemilik kebun jeruk keprok rgl)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (Tidak dipublikasikan).
- Dinanti Regina. 2018. *Analisis keuntungan usahatani nanas di lahan gambut pasca kebakaran di desa cinta jaya kecamatan pedamaran kabupaten ogan komering ilir*. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).

- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2020. *Produksi Tanaman Nanas di setiap Kecamatan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera*
- Ekalinda Oni. 2017. *Karakteristik petani dan kelayakan usahatani nenas moris di kabupaten indragiri hulu provinsi riau*. Indonesian Journal of Agricultural Economics. Volume 8 nomor 2 (<https://ijae.ejournal.unri.ac.id/index.php/IJAE/article/viewFile/6409/5796>, diakses 3 Mei 2021).
- Hadiati, S., dan N. L. P. Indriyani. 2008. *Budidaya Nanas*. Balai penelitian tanaman buah tropika, Solok, Sumatera Barat.
- Harahap, M. F. A. 2018. Analisis kelayakan usaha tani pisang barangan (*Musa acuminata L.*) (Studi Kasus: Kelompok tani mekar tani Kecamatan Biru-biru). Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area : Medan.
- Joesron, Tati Suhartati dan Fathorrozi M, 2003. *Teori Ekonomi Mikro, Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir & Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Cetakan ke Delapan. Kencana, Jakarta.
- Kotler, P. & Keller, K.L. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jilid I Edisi ke 12. Erlangga, Jakarta.
- Luntungan, A. Y. 2012. Analisis tingkat pendapatan usahatani tomat dan apel di kecamatan tompaso kabupaten minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah (PEKD)*. 7 (3) : 1-25.
- Lupiyoadi. 2001. *Manajemen pemasaran jasa teori dan praktek*. Salemba empat, Jakarta.
- Mubyarto. 1990. *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga*. LP3ES. Jakarta.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya. Edisi*. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Munawir. S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Revisi. BPFE, Yogyakarta.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Nitisemito, S. A. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Pranata, Y. (2018). *Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani melon di desa tungku jaya kecamatan sosoh buay rayap kabupaten oku*. *Jasep*, 4 (1), 69-

75, (<file:///c:/users/x32/appdata/local/temp/467-article%20text-745-1-10-20200916.pdf>, diakses 5 mei 2021).

- Putong. 2004. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Rachma. 2014. *Pengertian dan jenis-jenis data, metode pengumpulan data teknik pengumpulan data dan teknik pembuatan kuisisioner* (<http://raachmaa.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-dan-jenis-jenis-data-metode.html?m=1>, diakses 20 Mei 2021).
- Rahim, A & Diah, R. D. H. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus*. Penebar Swadaya.
- Rasyaf, M. 2000. *Manajemen Peternakan Ayam Broiler*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ratnawati, I., Noor, T. I., & Hakim, D. L. (2019). Analisis kelayakan usahatani cabai merah (Studi Kasus pada Kelompok Tani Mekar Subur Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 6 (2), 422-429.
- Rivai, S. R dan I. S. Anugrah. 2011. *Konsep dan implementasi pembangunan pertanian berkelanjutan di indonesia*. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor.
- Saeri, M. 2018. *Usahatani dan Analisisnya*. Universitas Wisnuwardhana Malang Press, Malang, Jawa Timur.
- Selatan Tahun 2018-2020 (Kuintal)*. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.
- Setiawan, A. 2021. *Analisis usahatani nanas (ananas comosus (l) merr) di desa rimba jaya kecamatan air kumbang kabupaten banyuasin*. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Tridinanti Palembang (tidak dipublikasikan).
- Setiyoko, P. 2019. *Studi kelayakan penggunaan alat mesin pertanian (hand tractor, rice transplanter, combine harvester, power thresher) pada petani padi sawah di kecamatan banyubiru kabupaten semarang*. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Soedaryo. 2014. *Agribisnis Nanas*. CV Pustaka Grafika, Bandung.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. UI-Press, Jakarta.



- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian*. CV Alfa Beta, Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta, Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Suliyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Sundari, I. 2020. *Karakterisasi morfologi dan kualitas buah tanaman nanas (*Ananas comosus(L.) Merr.*) lokal di kabupaten siak*. Skripsi. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, (<http://repository.uin-suska.ac.id/29226/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>, diakses 6 Mei 2021).
- Suratiyah Ken. 2015. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya, Cimanggis, Depok.
- Tim Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2016. *Peningkatan Nilai Tambah Daerah Provinsi Sumatera Selatan*. Universitas Sriwijaya Press, Universitas Sriwijaya.
- Tuwo, M. A. 2011. *Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses*. Unhalu Press, Kendari. volume 13 nomor 1, (<https://media.neliti.com/media/publications/77162-ID-analisis-keterkaitan-sektor-pertanian-da.pdf>, diakses 3 mei 2021).
- Wahyudi Tri, M.Si. 2020. *Pengelolaan Komoditas Hortikultura Unggulan Berbasis Lingkungan*. Forum Pemuda Aswaja, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.
- Wanda, F. F. A. 2015. *Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam (Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser)*. J. Administrasi Bisnis, 3(3), 600-611.
- Widayat, W., Pujiharto, P., & Putri, R. H. (2016). *Analisis Kelayakan Usahatani Nanas (*Ananas Comosus Merr*) di Desa Siwarak, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga (Studi Kasus pada Kelompok Tani Barokah)*. Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 18 (2).

